

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qadri, M. Y., Ichsan, M., Musa, R., Haris, M., & Latif, A. A. (2023). Studi kapasitas dan debit banjir pada Sungai Tallo Kota Makassar. *JILMATEKS*, 5(2).
- Arafah, F., Taufik, M., & Jaelani, L. M. (2015). Analisis parameter kualitas air laut di perairan Kabupaten Sumenep untuk pembuatan peta sebaran potensi ikan pelagis (studi kasus: total suspended solid). *Rekayasa Lingkungan*.
- Arsyna, L., Wispriyono, B., Ardiansyah, I., & Pratiwi, L. D. (2019). Hubungan sumber air minum dengan kandungan total coliform dalam air minum rumah tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2).
- Asdak, C. (2010). *Hidrologi dan pengelolaan daerah aliran sungai* (Edisi revisi). Gadjah Mada University Press.
- Barus, B. S., Munthe, R. Y., & Bernardo, M. (2020). Kandungan karbon organik total dan fosfat pada sedimen di perairan muara Sungai Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(2), 395–406. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v12i2.28211>
- Boyd, C. E. (1990). *Water quality in ponds for aquaculture*. Binningham Publishing Co.
- Djoharan, V., Riani, E., & Yani, M. (2018). Analisis kualitas air dan daya tampung beban pencemaran Sungai Pesanggrahan di wilayah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan*.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar. (2025). *Laporan pemantauan kualitas air Sungai Tallo Kota Makassar tahun 2025*.
- Effendi, H. (2003). *Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan*. Kanisius.
- Gemilang, W. A., & Kusumah, G. (2017). Status indeks pencemaran perairan kawasan mangrove berdasarkan penilaian fisika-kimia di pesisir Kecamatan Brebes, Jawa Tengah. *EnviroScientee*, 13(2), 171–180.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, Maury, H. K., & Alianto. (2018). Kajian kualitas air laut dan indeks pencemaran berdasarkan parameter fisika-kimia di perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 35–43.
- Indrawati, E., Musada, Z., Tantu, A. G., & Renal. (2022). Status pencemaran logam berat timbal dan kadmium di Sungai Tallo menggunakan bioindikator ikan nila (*Oreochromis niloticus*).
- Juwono, P. T. (2017). *Ruang air dan tata ruang: Pendekatan teknis keairan dan pembangunan berkelanjutan dalam penanganan banjir perkotaan*. Brawijaya Press.
- Kadim, M. K., Pasingi, N., & Paramata, A. R. (2017). Kajian kualitas perairan Teluk Gorontalo dengan menggunakan metode STORET. *Depik*, 6(3), 235–241.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kurniawan, A. (2019). *Dasar-dasar analisis kualitas lingkungan*. Wineka Media.
- Khan, A. A., Paterson, R., & Khan, H. (2004). Modification and application of the Canadian Council of Ministers of the Environment–Water Quality Index. *Water Quality Research Journal of Canada*, 39(3), 219–231.
- Lumb, A., Halliwell, D., & Sharma, T. (2006). Application of CCME Water Quality Index to monitor water quality: A case study of the Mackenzie River Basin. *Environmental Monitoring and Assessment*, 113, 411–429.
- May, C. L. (2003). Effects of spatial and temporal variability of turbidity on phytoplankton blooms. *Marine Ecology Progress Series*, 254, 111–128.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. (2003). *Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang pedoman penentuan status mutu air*.
- Mustofa, A. (2015). Kandungan nitrat dan fosfat sebagai faktor tingkat kesuburan perairan pantai. *Jurnal DISPROTEK*, 6(1), 13–19.
- Nugroho, A. R., & Wacano, D. (2025). Trend analysis on water quality of Cimahi City's major rivers. *Indonesian Journal of Limnology*, 6(1), 13–27. <https://doi.org/10.51264/inajl.v6i1.81>
- Patty, S. I., Arfah, H., & Abdul, M. S. (2015). Zat hara (fosfat, nitrat), oksigen terlarut dan pH kaitannya dengan kesuburan di perairan Jikumerasa, Pulau Buru. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.35800/jplt.3.1.2015.9578>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang sungai*.
- Rogers, C. S. (1990). Response of coral reefs and reef organisms to sedimentation. *Marine Ecology Progress Series*, 62, 185–202.
- Safitri, R. N. (2021). Dampak kualitas air pada kawasan keramba budidaya ikan air tawar di Waduk Cengklik, Boyolali. *Journal of Environmental Science Sustainable*, 2(2), 84–91.
- Sari, E. K., & Wijaya, O. E. (2019). Penentuan status mutu air dengan metode indeks pencemaran dan strategi pengendalian pencemaran Sungai Ogan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(3), 486–491.
- Sinaga, M. P., Siburian, D. T. E., & Zega, E. K. (2024). The impact of total suspended solid (TSS) and chlorophyll-a on water fertility level using Google Earth Engine. *Jurnal Ilmiah PLATAX*.
- Swandani, P. A., Yuliani, E., & Haribowo, R. (2023). Studi penentuan status mutu air dengan metode STORET, indeks pencemaran, dan CCME-WQI di Sungai Metro Kota Malang. *JTRESDA*, 3(2), 780–789.

Tallar, R. Y. (2024). *Metodologi standar baku mutu air sungai dalam perencanaan irigasi*. Pustaka Aksara.

U.S. Environmental Protection Agency. (2002). *STORET data warehouse user guide*. USEPA.

World Health Organization. (2017). *Guidelines for drinking-water quality*. WHO.

Yudo, S. (2010). Kondisi kualitas air Sungai Ciliwung ditinjau dari parameter organik dan bakteri coli. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 6(1), 34–42.

Yulis, P. A. R., Desti, D., & Febliza, A. (2018). Analisis kadar DO, BOD, dan COD air Sungai Kuantan. *Jurnal Bioterdidik*, 6(3), 1–11.